



Analisis Penyalahgunaan Media Sosial oleh Remaja di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran

Tri Rahma Supradina^{1*}, Dita Andriani²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

*Korespondensi penulis: trirahmasupradina@gmail.com

Abstract. As we all know, the progress and sophistication of technology is currently very developed, so it is not surprising that many people understand and use technological advances. Not only in the field of transportation, but technological advances are now almost in various fields, such as in the fields of communication, economics, transportation, academics and several other fields. Human life which started from simplicity has now become a life that can be categorized as very modern. In this era of increasingly sophisticated information and communication technology, everything can be solved in practical ways. Information and communication technology is something that is useful for simplifying all aspects of human life. The current world of information seems inseparable from technology. The use of information and communication technology by society makes the world of technology increasingly sophisticated. Based on this research, the researcher formulated the following: 1) What are the causes of social media abuse committed by teenagers in Clumprit village? teenagers in the village of Clumprit?. This research is a type of text study using a sociological approach. Text study is a method within the scope of qualitative research studies which focuses on the analysis or interpretation of written material based on its context. The writing materials that can be used can include problems that occur in society. In this research, the material or object of research is the problem of social media abuse that occurs among teenagers. Based on the research results, it can be seen that most teenagers in Clumprit village use social media for things that are not useful. Apart from that, most teenage boys are affected by the negative impact of the social media they use, such as quite a few teenage boys who smoke at junior high school (SMP) age, or you could say at underage age, are trapped in negative relationships. not very good, often speeding on the road and what happens very often is that these teenagers indirectly make bad jokes about their friends who are a little weak, or you could say they bully their friends which they think is normal, even though If they want to reflect on the bullying they did, this could have a bad impact on their friends.

Keywords: Abuse, Social Media, Teenagers.

Abstrak. Seperti yang kita ketahui bersama kemajuan dan kecanggihan teknologi saat ini sudah sangat berkembang, jadi tidak heran jika sudah banyak masyarakat yang mengerti dan menggunakan kemajuan teknologi. Tidak hanya dibidang transportasi tapi kemajuan teknologi saat ini sudah hapir di berbagai bidang , seperti dibidang komunikasi, ekonomi, transportasi, akademik dan beberapa bidang lainnya. Kehidupan manusia yang berawal dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Di jaman yang semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti merumuskan sebagai berikut 1) Apa saja penyebab penyalahgunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja di desa Clumprit ?.2) Bagaimana penyalahgunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja di desa Clumprit ?.3) Bagaimana solusi untuk mengatasi penyalahgunaan media yang dilakukan oleh remaja di desa Clumprit ?. Penelitian ini merupakan jenis kajian teks dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Kajian teks merupakan salah satu metode dalam lingkup kajian penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tulis berdasarkan konteksnya. Bahan tulis yang dapat digunakan bisa berupa permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini bahan atau objek penelitian adalah permasalahan penyalahgunaan media sosial yang terjadi dikalangan remaja. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kebanyakan dari remaja di desa Clumprit menggunakan media sosial untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Selain itu kebanyakan dari remaja laki-laki yang terpengaruh oleh dampak negatif dari media sosial yang mereka gunakan, seperti tidak sedikit remaja laki-laki yang merokok pada

usia sekolah menengah pertama (SMP), atau bisa dibilang pada usia dibawah umur, terjebak pada pergaulan yang kurang baik, sering kebut-kebutan di jalan dan yang sangat sering terjadi adalah para remaja ini secara tidak langsung membuat candaan-candaan yang kurang baik terhadap temannya yang sedikit lemah, atau bisa dibilang mereka melakukan pembulian kepada temanya yang mereka anggap itu adalah hal biasa, padahal jika mereka mau merenungi pembulian yang mereka lakukan ini bisa berdampak buruk pada temannya.

Kata kunci: Penyalahgunaan, Media Sosial, Remaja.

1. LATAR BELAKANG

Seperti yang kita ketahui bersama kemajuan dan kecanggihan teknologi saat ini sudah sangat berkembang, jadi tidak heran jika sudah banyak masyarakat yang mengerti dan menggunakan kemajuan teknologi. Tidak hanya dibidang transportasi tapi kemajuan teknologi saat ini sudah hapir di berbagai bidang , seperti dibidang komunikasi, ekonomi, transportasi, akademik dan beberapa bidang lainnya. Kehidupan manusia yang berawal dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Di jaman yang semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih.

Untuk saat ini komunikasi bisa dilakukan dengan sangat mudah selama kita memiliki Handphone dan juga kuota internet atau jaringan Wifi, jarak yang cukup jauh pun tidak menjadi penghalang komunikasi. Bahkan sekarang ini kita bisa melakukan Video Call dimana kita tidak hanya bisa mendengar suara melalui telepon saja tapi kita juga bisa melihat keadaan orang yang kita hubungi tersebut. Banyak sekali aplikasi untuk berkomunikasi yang digunakan oleh masyarakat pada jaman sekarang ini, seperti WhatsApp, Telegram, Line, Facebook messenger, Skype, Wechat, aplikasi-aplikasi tersebut biasanya digunakan untuk komunikasi melalui pesan. Selain untuk berkomunikasi sekarang ini banyak sekali aplikasi untuk mengakses berbagai macam berita dari luar daerah kita bahkan sampai berita atau informasi yang ada di luar negeri, misalnya saja meskipun kita tinggal di Indonesia kita bisa mengetahui informasi atau berita yang ada di Korea Selatan hanya dengan bermodal Handphone dan kuota Internet / jaringan Wifi. Media sosial merupakan ruang publik yang memungkinkan para penggunanya yang memiliki bisnis untuk memposting berbagai informasi tentang mereka seperti produk, layanan, promosi dan lain-lain. Hal tersebutlah merupakan poin penting yang memungkinkan kebutuhan akan jaminan struktural dalam penggunaan media sosial.

2. KAJIAN TEORITIS

Media sosial sebenarnya dapat disebut sebagai salah satu fenomena populer yang banyak menarik perhatian orang-orang. Dalam beberapa karyanya, para ahli telah memberikan berbagai definisi tentang teknologi yang selalu dibutuhkan masyarakat sekarang ini. Dave Kerpen dalam bukunya yang bertajuk *Likeable Social Media* yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi.

Kebaharuan penelitian ini yaitu, jika pada penelitian sebelumnya oleh Julianto Jover Jotam Kalalo, Jegivia Parera & Salvadoris Pieter. (2022), penelitian tersebut fokus kajiannya lebih kepada penyuluhan mengenai hukum penyalahgunaan media sosial, sedangkan untuk penelitian ini fokus kajiannya lebih kepada penyebab penyalahgunaan media sosial yang sering dilakukan oleh remaja. Selanjutnya pada penelitian terdahulu oleh Yuni Fitriani dan Roida Pakpahan (2020), penelitian tersebut bidang kajiannya lebih fokus pada penyebaran Cybercrime atau kejahatan di media sosial, sedangkan pada penelitian ini fokus kajiannya lebih kepada upaya untuk mengatasi penyalahgunaan penyalahgunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja.

3. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini merupakan jenis kajian teks dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Metode deskriptif analisis merupakan suatu metode yang memiliki tujuan untuk menganalisis kondisi atau peristiwa yang telah ditetapkan, kemudian hasilnya dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dijelaskan dengan menggunakan bahasa-bahasa yang menunjukkan makna. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiono data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Narasumber adalah Remaja yang ada di desa Clumprit, usia dari narasumber yaitu remaja pada usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan usia Sekolah Menengah Atas (SMA).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Per Januari-Agustus Tahun 2024

Bulan	Tahun	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Keseluruhan
Januari	2024	3154	3357	6511
Febuari	2024	3157	3356	6513
Maret	2024	3160	3366	6526
April	2024	3161	3366	6527
Mei	2024	3160	3366	6526
Juni	2024	3159	3365	6524
Juli	2024	3166	3372	6538
Agustus	2024	3169	3367	6536
TOTAL		25.286.000	23.549.000	52.201.000

Data di atas diperoleh peneliti dari Kantor Desa Clumprit kecamatan Pagelaran, yang terletak di Jl.Jend. Sudirman No.310, Sidorukun, Clumprit, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. Dimana data tersebut mencakup jumlah penduduk laki-laki dan perempuan beserta dengan jumlah penduduk secara keseluruhan per bulanya. Dimana data tersebut diperoleh dari bulan Januari sampai bulan Agustus. Data diatas tidak mengelompokkan penduduk sesuai dengan usia melainkan langsung pada jumlah keseluruhan penduduk laki-laki sekian dan penduduk perempuan sekian.

Berdasarkan data penduduk desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Per Januari – Agustus tahun 2024 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah penduduk laki-laki secara keseluruhan sejumlah **25.286.000** orang dan penduduk perempuan secara keseluruhan sejumlah **23.549.000** orang. Serta dapat di simpulkan bahwa total jumlah seluruh penduduk desa Clumprit dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2024 mencapai jumlah sebesar **52.201.000** orang.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua minggu, mulai dari meminta data jumlah penduduk di kantor desa Clumprit, kemudian melakukan wawancara kepada narasumber yaitu remaja desa Clumprit usia SMP dan SMA. Selanjutnya menganalisis data yang sudah didapatkan, dan menyusun laporan penelitian. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja di desa Clumprit yang menyalahgunakan media sosial mereka, seperti lebih banyak menggunakan media sosial untuk hal-hal yang kurang bermanfaat, contohnya bermain game tanpa kenal waktu, melihat vidio- vidio lucu di aplikasi tiktok dan kurun waktu mereka untuk bermain dengan media sosial lebih banyak daripada untuk belajar. Dan penyebab penyalahgunaan media sosial ini yang sering terjadi karena di desa Clumprit

sendiri sekarang ini hampir setiap rumah memasang jaringan WIFI sendiri, hal itu menyebabkan remaja atau anak-anak bisa dengan mudah bermain media sosial kapan pun mereka mau, serta tidak sedikit dari para remaja ini yang belum mempunyai Handphon, meminta kepada orang tuanya dengan alasan untuk belajar dan teman-teman mereka sudah memiliki Handphon hanya mereka yang belum punya.

Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua atau keluarga adalah dengan mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak kita terutama yang memasuki usia remaja serta menyempatkan waktu setidaknya satu jam untuk mengobrol dengan anaknya, ini bertujuan agar orang tua atau keluarga bisa mengetahui jika ada perubahan sikap yang kurang baik pada anak-anak, terutama jika perubahan sikapnya ini berhubungan dengan pengaruh-pengaruh dari media sosial. Apabila terjadi perubahan sikap atau aspek lain pada anak tersebut setidaknya para orang tua atau keluarga bisa dengan cepat mencari solusi untuk menangani perubahan sikap yang kurang baik pada anak tersebut. Dapat dilakukan dengan berbicara pada anak dengan cara yang baik, menanyakan apa saja media sosial yang mereka gunakan dan bagaimana mereka menggunakan media sosial mereka, apakah sudah sesuai atau malah berlebihan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Media sosial bisa digunakan untuk hal-hal yang positif maupun negatif tergantung pengunanya, dan tentunya media sosial bersifat menguntungkan jika di gunakan dengan baik serta bijak dan juga merugikan jika di gunakan dengan cara yang kurang baik atau berlebihan. Penyebab penyalahgunaan media sosial sering disebabkan oleh lingkungan pergaulan dari remaja tersebut, karena pada usia remaja seseorang akan sangat mudah terpengaruh dan juga lingkungan keluarganya, terkadang tidak sedikit orang tua atau keluarga yang sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan kurang memperhatikan anak-anaknya bahkan tidak jarang ada orang tua yang tidak menyadari perubahan sikap dari sang anak, hal ini menyebabkan anak kekurangan perhatian dari orang tuanya, akibatnya mereka mencari perhatian di media sosial atau teman-temannya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu para orang tua terutama yang memiliki anak usia remaja untuk lebih sering berinteraksi dan berbicara dengan anaknya, kemudian awasi penggunaan media sosial mereka, apabila sekiranya sudah melebihi batas maka usahakan untuk menegurnya dengan cara yang halus agar anak tidak justru merasa disalahkan tetapi bisa memahami maksud dari teguran yang disampaikan.

6. SARAN

Disarankan bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti dengan tema/topik yang sama bisa menggunakan pendekatan atau teori yang lain agar bisa menghasilkan inovasi baru. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya, sehingga mampu menghasilkan alternatif bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Adhitomo, F. N. (2017). Analisis segmen remaja berdasarkan perilaku dalam menggunakan media sosial. *Jurnal Rekomen*, 1(1).
- Aditia, R. (2021). Fenomena phubbing: Suatu degradasi relasi sosial sebagai dampak media sosial. *Keluwih: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1).
- Agung, P., & Marisa, F. (2019). Analisis statistik pada dampak negatif dari sosial media terhadap perilaku manusia. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 4(1).
- Antoni. (2017). Kejahatan dunia maya (cybercrime) dalam Simak Online. *Jurnal Nuraini*, 17(2), 261–274.
- Baskoro, R. (2018). Kasus penipuan toko online, bela hasilkan ratusan juta hasil penipuan bermodus jual beli online.
- Danis Puntoadi. (2011). *Menciptakan penjualan melalui media sosial*. Grasindo.
- Fadillah Ahmad, M., Muhyani, F., & Muhammad, F. (2022). Pengawasan guru dalam penyalahgunaan media sosial siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 7(1).
- Fitriani, Y., & Pakpahan, R. (2020). Analisa penyalahgunaan media sosial untuk penyebaran cybercrime di dunia maya atau cyberspace. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(1).
- Kalalo, J. J. J., Parera, Z., & Salvadoris, P. (2022). Penyuluhan hukum penyalahgunaan media sosial pada generasi muda. *Aidwatu Jurnal Pengabdian Hukum*, 2(1).
- Kosasih, I. (2016). Peran media sosial Facebook dan Twitter dalam membangun komunikasi. *Lembaran Masyarakat*, 2(1).
- Putri, A. M., & Andrian, A. L. F. (2020). Pengaruh media sosial terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila pada generasi Z. *Syntax Idea*, 2(12).
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>

Sihombing, D. (2022). Pertanggung jawaban pidana pelaku yang sengaja mendistribusikan dokumen elektronik yang melanggar kesusilaan (Studi putusan Nomor: 390/Pid.sus/2019/PN Amb). Fakultas Hukum, Universitas HKBP Nommensen.